

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

1. Pengkajian

Anak R mengalami gangguan mobilitas fisik dengan tanda gejala kseulitan dalam melakukan aktifitas dikarenakan fraktur femur yang dideritanya.

2. Diagnosis Keperawatan

Diagnosa Keperawatan aktual yang muncul pada masalah fraktur femur yang di alami oleh keluarga bapak R dengan gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam mengenal masalah kesehatan.

3. Rencana Tindakan Keperawatan

Intervensi keperawatan yang digunakan dalam mengidentifikasi kemampuan keluarga mengenal masalah kesehatan, identifikasi kemampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit, identifikasi kemampuan keluarga dalam melatih ambulasi dini kepada anggota keluarga yang sakit .

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan yang dibuat terutama untuk mengatasi masalah mobilitas fisik yaitu dengan mengajarkan ambulasi dini, dengan menganjurkan dan memberitahu keluarga bagaimana cara merawat dan membuat jadwal bagi anggota keluarga yang sakit.

5. Evaluasi Keperawatan

Catatan perkembangan pada klien mengalami kemajuan yang signifikan, serta menunjukkan penyembuhan ditandai dengan kemampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit, dengan melihat perkembangan anggota keluarga yang sakit dan mengidentifikasi kemajuan kesehatan.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Perawat**

Petugas kesehatan atau perawat dalam melakukan asuhan keperawatan gangguan mobilitas fisik dengan masalah fraktur femur dengan baik dan tepat.

### **2. Bagi Institusi Kesehatan**

Diharapkan memperbanyak referensi yang berkaitan dengan asuhan keperawatan gangguan mobilitas fisik, guna memperluas wawasan keilmuan bagi peneliti dan siapapun yang berminat memperdalam topik tersebut.

### **3. Bagi Mahasiswa**

Keseriusan dalam belajar, kemauan untuk lebih memperdalam ilmu pengetahuan sangat diperlukan terutama dalam melakukan asuhan keperawatan gangguan mobilitas fisik pada fraktur femur. Mahasiswa diharapkan lebih kreatif dan inovatif mempelajari SOP, dan membuat leaflet atau brosur sebagai sarana edukasi bagi masyarakat.